

SKRIPSI
GEREJA BETHEL INDONESIA (GBI) “BETHANY” DI SURABAYA
TAHUN 1977 - 2003



Oleh
PAVEL PAULUS POLIN
NIM 121811433059

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2022



**GEREJA BETHEL INDONESIA (GBI) “BETHANY” DI SURABAYA
TAHUN 1977 - 2003**

SKRIPSI

Oleh

PAVEL PAULUS POLIN

NIM 121811433059

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**GEREJA BETHEL INDONESIA (GBI) “BETHANY” DI SURABAYA
TAHUN 1977 - 2003**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Departemen / Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga**

Oleh

PAVEL PAULUS POLIN

NIM 121811433059

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 25 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Pavel Paulus Polin

121811433059

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Untuk bapak yang sudah bersama Bapa di Surga, Mama, dan Adik yang ku
kasihi serta seluruh keluarga besar dan sahabat**

HALAMAN MOTTO

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”

Yeremia 29 : 11

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Gereja Bethel Indonesia (GBI) “Bethany” di Surabaya Tahun 1977-2003

Nama : Pavel Paulus Polin

NIM : 121811433059

Program Studi : Ilmu Sejarah

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 27 April 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi,



Dr. Johnny Alfian Khusyairi, M.Si., M.A.

NIP. 197106201999031002

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 09 Mei 2022 di hadapan

Dewan Penguji:

Penguji 1,



Pradipto Niwandhono, M.Hum., Ph.D.

NIP. 198103062008011006

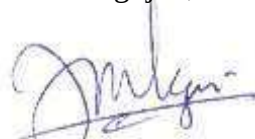
Penguji 2,



Edy Budi Santoso, S.S., M.A.

NIP. 196810251998021001

Penguji 3,



Dr. Johnny Alfian Khusyairi, M.Si., M.A.

NIP. 197106201999031002

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Sarkawi B. Husain, S.S., M.Hum.

NIP. 197106291999021001

KATA PENGANTAR

Ketika mengambil mata kuliah Sejarah Eropa Klasik sampai Abad Pertengahan di semester pertama kuliah, penulis sempat berpikir sejenak ketika dosen pengampu kuliah mengatakan “*kajian Kekristenan kebanyakan hanya ditulis oleh orang-orang Theologia dan jarang ada orang awam yang menulis kajian serupa*”. Perkataan tersebut sempat membentuk suatu stigma di benak penulis bahwa kajian-kajian Kekristenan hanya mampu ditulis oleh kalangan teolog. Di tambah lagi ketika penulis berbincang dengan dosen pengampu mata kuliah tersebut, penulis menemui suatu fakta bahwa terbatasnya sumber literatur maupun kajian-kajian lainnya yang membahas tentang Kekristenan di Indonesia, khususnya di Surabaya. Apabila ada pun tentunya kebanyakan hanya bisa diperoleh di sekolah-sekolah teologi atau di institusi keagamaan. Kondisi ini membuat pertanyaan terlintas di pikiran penulis, mengapa tidak ada orang awam yang melakukan kajian demikian? apakah ranah sejarah Kekristenan hanya milik kalangan teolog maupun kaum-kaum agamawan?

Sejak saat itu penulis merasa tertantang untuk melakukan kajian penelitian di ranah sejarah Kekristenan. Penulis memiliki tekad ingin memberikan sumbangsih dalam kajian-kajian sejarah agama, khususnya sejarah Kekristenan. Di tambah lagi dunia Kekristenan merupakan suatu lingkup keagamaan yang sangat kompleks. Hal ini ditandai dengan keberadaan berbagai jenis aliran dan perkumpulan dalam dunia Kekristenan. Ketika melihat kajian-kajian serupa yang telah ditulis oleh kakak tingkat di Prodi Ilmu Sejarah, penulis menemui bahwa kebanyakan masih membahas tentang corak Kekristenan yang dibawa oleh kolonial

Belanda. Dari hasil diskusi dengan rekan-rekan penulis, kemudian timbul ide untuk menulis tentang sejarah Gereja Bethany di Surabaya.

Tak berselang lama, penulis mulai mencari-cari informasi tentang gereja tersebut dan setelah merasa yakin kemudian penulis memutuskan untuk mengambil topik penelitian tersebut. Meskipun Gereja Bethany merupakan gereja yang sifatnya masih kontemporer, tetapi fenomena pertumbuhan serta dampak sosial gereja yang begitu unik membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Di samping itu, belum ada skripsi maupun kajian lainnya yang membahas tentang perkembangan gereja beraliran Pentakosta di Indonesia dan kebanyakan hanya mengkaji gereja-gereja warisan kolonial Belanda.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tuntas tanpa adanya dukungan serta pertolongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang oleh kekuatan dan anugerah-Nya memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini hingga akhir.
2. Alm. Benyamin Polin dan Iswahyuni selaku kedua orang tua yang senantiasa mendoakan serta mendukung penulis untuk menempuh pendidikan setinggi mungkin. Serta Delbert Haziell Polin, adik ku terkasih, yang selalu menanyakan kakak kapan lulus.
3. Alm. Mbah Kung, Mak Wek, Alm. Opa, Oma serta seluruh keluarga besar Polin dan keluarga besar di Banyuwangi yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

4. Prof. Diah Ariani Arimbi, S.S., M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga periode 2015-2020 dan Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S. S., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga periode 2020-2025.
5. Ibu Eni Sugiarti, S.S., M.Hum. selaku dosen wali. Terimakasih untuk jerih lelah dalam mendampingi penulis serta arahan dan masukan yang diberikan selama menjalani proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Johnny Alfian Khusyairi, M.Si., M.A. selaku dosen pembimbing yang selalu memberi dorongan, masukan, serta arahan yang sangat berperan penting dalam penyelesaian tugas akhir ini. Serta menjadi motivasi penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
7. Dr. Sarkawi B. Husain S. S., M. Hum., selaku Ketua Departemen Ilmu Sejarah beserta seluruh dosen Program Studi Ilmu Sejarah yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas ilmu dan pengajaran yang diberikan sehingga semakin memperkaya wawasan penulis dan menjadi bekal untuk masa depan.
8. Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya, Badan Riset dan Inovasi Nasional (PMB BRIN) atas kesempatan magang penelitian yang diberikan sehingga semakin menambah pengalaman penulis di bidang penelitian sosial dan kepada Prof. (r) Dr. Dwi Purwoko, M.Si selaku mentor penulis selama magang di PMB BRIN, yang juga berperan penting dalam memberi masukan serta kritikan terhadap penelitian ini.

9. Bapak Pdt David Aswin Tanuseputra selaku Gembala Sidang GSKI Bethany Indonesia yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian; kepada Bapak Pdt Ir. Petrus Irianto selaku kepala Departemen Pastoral GSKI Bethany Indonesia yang membantu penulis dalam menyediakan sumber lisan dan tulisan untuk kebutuhan penelitian; serta Bapak Pdt Christoffel Abraham Da Costa selaku Wakil Gembala Sidang GSKI Bethany Indonesia yang telah banyak membagikan kesaksian dan teladan dalam melayani Tuhan.
10. Seluruh hamba Tuhan dan jemaat GSKI Bethany Surabaya dalam memberikan dukungan serta bantuan untuk memudahkan jalannya proses penelitian.
11. Segenap jajaran pengurus Yayasan Kaki Dian Emas (YKDE) dan program *From Lawang to Sentul* (FLaTS) telah memberikan dukungan moral maupun materi kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
12. Kak Adi (Bopo), Pak Yoga, Kak Armi, Kak Ritwan, Kak Bambang, Kak Ratna (Bude), Kak Lia, dan Kak Lukny sebagai gembala, mentor, dan pembimbing rohani yang senantiasa mendampingi dan memperhatikan penulis selama menempuh pendidikan Alkitab di Lawang hingga berkuliah di Surabaya.
13. Saudara-saudari alumni Pelatihan Kebenaran Alkitab (PKA) Lawang angkatan 41 yang saling mendukung dan memotivasi satu sama lain untuk segera menyelesaikan pendidikan di kampus masing-masing.

14. Ko Daniel, Suk Wekong, Ko Elwi serta seluruh jemaat Gereja Sidang Jemaat Kristus distrik Mulyorejo C yang senantiasa memperhatikan, membimbing, serta mendoakan di dalam kasih supaya penulis dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu.
15. Saudara-saudara *Brotherhouse* Wisma Permai, Bang Rickwan, Mas Hermanto, Mas David, Suk Leo, Kak Stef, Restu, Ponco, Petrus, Stefanus Efraim telah menjadi saudara seperjuangan dan teman *guyon* dalam menghilangkan stress sejenak karena kuliah dan skripsi.
16. Saudara-saudari pekerjaan kampus TRUST wilayah Surabaya Timur yang telah menjadi rekan pelayanan di dalam Kristus.
17. Pengurus Persekutuan Doa (PD) FIB UNAIR Tahun 2020, pengurus UK3 UNAIR Tahun 2021, serta seluruh rekan-rekan di PD FIB dan UK3 UNAIR yang telah menjadi keluarga baru dan rekan melayani di kampus.
18. Bro Edgar, Nathan, Bagas, Mas Yogis (Mas John), Bambang sebagai teman diskusi dan tempat bertukar pikiran dalam membahas hal-hal tentang perkuliahan dan pergumulan dalam mengerjakan skripsi.
19. Teman-teman Ilmu Sejarah angkatan 2018 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menempuh perkuliahan selama empat tahun.
20. Serta kepada seluruh pihak-pihak yang namanya tidak dapat disebutkan secara satu per satu. Kiranya Tuhan senantiasa menyertai dan melimpahkan anugerah-Nya kepada kalian. Salam sukses selalu!

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Penulis berharap semoga kedepannya terdapat lebih banyak lagi kajian mengenai sejarah Kekristenan yang ada di Indonesia maupun di Surabaya. Dengan demikian, kajian tersebut lebih memperkaya khazanah wawasan sejarah bangsa ini serta menambah corak keanekaragaman dalam kajian ilmu sejarah di Indonesia.

Surabaya, 25 April 2022

Pavel Paulus Polin

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	
SAMPUL DALAM.....	i
PRASYARAT GELAR.....	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xvii
ABSTRAK.....	xxiv
ABSTRACT	xxv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan	10
D. Batas dan Ruang Lingkup Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Kerangka Konseptual	17
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Penulisan	25

BAB II FENOMENA PENTAKOSTALISME DALAM DUNIA KEKRISTENAN

A. Kekristenan di Surabaya	29
B. Kemunculan Gerakan Pentakosta.....	38
C. Masuknya Gerakan Pentakosta di Surabaya	44
D. Gereja-gereja Pentakosta di Surabaya	52
E. Kelahiran Gereja Bethel Indonesia (GBI)	56

BAB III DINAMIKA GBI BETHANY DI SURABAYA 1977-2003

A. Berdirinya GBI Bethany Surabaya.....	62
B. Pembangunan Graha Bethany Nginden.....	73
C. Perluasan GBI Bethany Surabaya	93
D. Keluar dari Sinode GBI	97

**BAB IV GBI BETHANY SURABAYA DAN LINGKUNGAN SOSIAL
SEKITAR GEREJA**

A. Sistem Kelembagaan dan Organisasi GBI Bethany Surabaya.....	103
B. Lingkungan Sosial sekitar Gereja	114
C. Aktivitas Keagamaan GBI Bethany \ Surabaya	118
D. Aktivitas Sosial GBI Bethany Surabaya	138
E. Dampak Sosial GBI Bethany Surabaya	147
a. Jemaat.....	148
a. Masyarakat	151
a. Pemerintah.....	153

BAB V KESIMPULAN.....	156
------------------------------	------------

DAFTAR PUSTAKA.....	162
----------------------------	------------

LAMPIRAN	167
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Jemaat GBI Bethany di Surabaya	76
Tabel 2 Wilayah Administratif GBI Bethany Surabaya	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Misionaris Pentakosta di Hindia Belanda	46
Gambar 2 Tokoh-tokoh Gerakan Pentakosta di Indonesia bersama Pdt. W.H. Offiler	49
Gambar 3 Garasi Rumah Diadakannya Persekutuan Doa	68
Gambar 4 GBI Bethany Surabaya di Jl Manyar Rejo II No. 36-38.....	71
Gambar 5 Design Bangunan Graha Bethany Nginden	74
Gambar 6 Bangunan Wisma Bethany di Surabaya	80
Gambar 7 Suasana <i>Soft Opening</i> Graha Bethany Nginden	92
Gambar 8 Pemimpin Wilayah Administratif GBI Bethany	96
Gambar 9 Suasana Sidang Sinode GBI	105
Gambar 10 SPGI Tahun 2002 di Graha Bethany Nginden	134
Gambar 11 Prosesi Baptisan di GBI Bethany di Surabaya	137

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

<i>Apostolik</i>	: Pengajaran para rasul
Arus utama	: Aliran Kekristenan yang berpusat pada ajaran para reformator gereja
<i>Asas comity</i>	: Perjanjian untuk tidak mencuri jemaat dari gereja lain
<i>Awning</i>	: Gudang
Baptisan	: Sakramen yang melambangkan pembersihan dosa
Baptisan roh	: Karunia yang mempersatukan orang beriman dengan diri Kristus
<i>Basement</i>	: Ruang bawah tanah
Bimas	: Bimbingan Masyarakat
BPH	: Badan Pekerja Harian
BPL	: Badan Pekerja Lengkap
Calvinis	: Penganut ajaran Calvinisme
Calvinisme	: Aliran Kekristenan yang mengikuti ajaran dari Johannes Calvin
<i>Cell group</i>	: Kelompok kecil yang terdiri dari beberapa jemaat
<i>Choir</i>	: Paduan suara
COG	: <i>Church of God</i>
Denominasi	: Kelompok aliran dalam Kekristenan
Desentralisasi	: Penyerahan tanggung jawab
DGI	: Dewan Gereja Indonesia
<i>Diaken</i>	: Pelayan dalam gereja

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Diakonia	: Bantuan dari gereja untuk para jemaat
<i>Divine healing</i>	: Mujizat kesembuhan secara ilahi
Doktrin	: Ajaran agama
DPI	: Dewan Pantekosta Indonesia
<i>Episkopal</i>	: Tata kelola gereja yang bersifat struktural
<i>Family altar</i>	: Kelompok kecil yang ada di Bethany
GBI	: Gereja Bethel Indonesia
GBIS	: Gereja Bethel Indonesia Sepenuh
GBT	: Gereja Bethel Tabernakel
Gembala sidang	: Pemimpin tertinggi dalam gereja
<i>Glossolalia</i>	: Karunia bahasa roh / berkata-kata dalam bahasa asing
GPE	: Gereja Pantekosta Elim
GPdI	: Gereja Pantekosta di Indonesia
GPI	: Gereja Pantekosta Indonesia
GPSS	: Gereja Pantekosta Pusat Surabaya
Graha	: Rumah besar
GSJA	: Gereja Sidang Jemaat Allah
GSJP	: Gereja Sidang Jemaat Pantekosta
GSKI	: Gereja Suara Kebenaran Injil
GUP	: Gereja Utusan Pantekosta
<i>Hall</i>	: Ruang utama yang sangat luas
<i>Hemodialisis</i>	: Terapi cuci darah untuk penyakit ginjal

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Humas	: Hubungan Masyarakat
<i>Indische kerk</i>	: Gereja negara pada masa Hindia Belanda
<i>Indo</i>	: Keturunan campuran pribumi dan eropa (Belanda)
Injil	: Kabar sukacita / ajaran dalam Kekristenan
IKB	: Institut Kristen Bethany
Jumat agung	: Peringatan akan kematian Kristus
Kaditsospol	: Kepala Direktorat Bidang Sosial Politik
Kakansospol	: Kepala Kantor Bidang Sosial Politik
Kapel	: Tempat untuk persekutuan atau ibadah
Karunia roh	: Karunia berbahasa roh
Kebangunan rohani	: Kehidupan rohani yang dipulihkan
<i>Kejawen</i>	: Pandangan hidup yang dianut oleh suku Jawa
Kerajaan seribu tahun	: Pemerintahan 1000 tahun yang berlangsung pasca kedatangan Yesus kali ke dua
<i>Kerkgenootschap</i>	: Persekutuan atau lembaga yang bersifat Gerejawi
Kesra	: Kepala Seksi Kesejahteraan
<i>Kiai</i>	: Orang yang berilmu dan dihormati
Komsel	: Komunitas sel
Kongregasional	: Pemerintahan gereja yang berpusat pada jemaat
Konselor	: Orang yang memberi konseling
KTB	: Kelompok Tumbuh Bersama
<i>Lighting</i>	: Peralatan lampu dan pencahayaan
Liturgi	: Tata cara peribadatan

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

MD	: Majelis Daerah
<i>Megaprojek</i>	: Proyek dengan skala besar
<i>Mega church</i>	: Gereja dengan bangunan megah dan jemaat yang banyak
Metodis	: Aliran Kekristenan yang dicetuskan oleh John Wesley
Mimbar	: Panggung yang digunakan untuk berkhotbah
Missionaris	: Pengkhotbah dan penyebar agama Kristen
Modin	: Pejabat di tingkat desa
Natal	: Perayaan lahirnya Yesus Kristus
Neo Pentakosta	: Gerakan Kharismatik atau Pentakosta baru
NU	: <i>Nadhatul Ulama</i>
Paskah	: Perayaan bangkitnya Yesus Kristus dari kubur
PASTI	: Persekutuan antar Pendidikan Theologi Injili se-Indonesia
PBNU	: Pengurus Besar Nadhatul Ulama
Pdt	: Pendeta Senior
Pdm	: Pendeta Muda
Pdp	: Pendeta Pembantu
Pentakosta	: Aliran Kekristenan yang muncul pada abad 20 M.
Penginjilan	: Tindakan mengabarkan kabar sukacita
Pendeta,	: Jabatan dalam gereja yang bertugas memimpin, membimbing, dan memberi teladan bagi para jemaat
Perjamuan kudus	: Sakramen yang ditandai dengan makan roti tidak beragi dan minum anggur
Perjanjian Baru	: Bagian dalam Alkitab mencakup Matius hingga Wahyu

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Persekutuan doa	: Ibadah dalam skala kecil
PGPI	: Persatuan Gereja Pentakosta Indonesia
<i>Pietisme</i>	: Ajaran yang menuntut kesalehan umat Kristiani
<i>Pinkster Gemeente</i>	: Lembaga Pentakosta di Hindia Belanda
<i>Pinkster Zending</i>	: Lembaga Penginjilan Pantekosta
<i>Praise and Worship</i>	: Nyanyian lagu-lagu rohani saat ibadah
Pribumi	: Bumiputera (mengacu pada penduduk asli)
<i>Priyayi</i>	: Golongan bangsawan dalam masyarakat Jawa
Rasul	: Murid-murid Yesus
ROCK	: <i>Representative of Christ Kingdom</i>
Sakramen	: Ritus dalam Kekristenan yang bersifat sakral
<i>Second Coming</i>	: Kedatangan Yesus Kristus ke bumi untuk kali kedua
<i>Singer</i>	: Penyanyi
Sinode	: Badan pengurus gereja
<i>Site plan</i>	: Rencana detail bangunan berupa gambar dua dimensi
SK	: Surat Keputusan
Skisma	: Perpecahan atau perselisihan dalam ranah agama
<i>Soft Opening</i>	: Pembukaan bangunan yang belum 100% rampung
SOM	: Sekolah Orientasi Melayani
<i>Sound system</i>	: Peralatan audio
SPGI	: Seminar Pertumbuhan Gereja Indonesia
<i>Status quo</i>	: Mempertahankan keadaan saat ini

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

STT	: Sekolah Tinggi Theologia
Theologi	: Ilmu yang mempelajari tentang agama dan Tuhan
VOC	: Serikat dagang Belanda di Nusantara
Wisma	: Bangunan untuk tempat tinggal
<i>Worship leader</i>	: Pemimpin pujian nyanyian saat ibadah
<i>Zending</i>	: Pekabar Injil dalam bahasa Belanda

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita tentang Pembangunan Graha Bethany Nginden	167
Lampiran 2 Surat persetujuan dan ijin mendirikan bangunan dari Walikota Surabaya mengenai pembangunan Graha Bethany	169
Lampiran 3 Surat Kaditsospol Jawa Timur mengenai Rencana Pembangunan Gereja	172
Lampiran 4 Permohonan izin bangunan untuk pembangunan Graha Bethany Nginden	173
Lampiran 5 Surat Pengalihan Hak Guna Bangunan - Graha Bethany Nginden	174
Lampiran 6 Ketentuan Garis Sepadan dan Syarat-syarat Zoning	176
Lampiran 7 Draft Rencana Pembangunan Graha Bethany Nginden	178
Lampiran 8 Denah <i>Site Plan</i> Graha Bethany Nginden	179
Lampiran 9 Surat Penolakan Pembangunan Graha Bethany Nginden dari Keluarga Besar Ummat Islam - Kecamatan Sukolilo, Tenggilis Mejoyo, dan Rungkut	180
Lampiran 10 Peletakkan batu pertama GBI Bethany Manyar oleh ibunda Pdt Alex	182
Lampiran 11 Kegiatan ibadah di GBI Bethany Manyar	183
Lampiran 12 Awal-awal perintisan GBI Bethany di Surabaya, Pendeta Alex bersama Pendeta Chris Da Costa	188
Lampiran 13 Pembukaan pembangunan oleh Walikota Surabaya Poernomo Kasidi 1987 dan proses pembangunan Graha Bethany Nginden	190
Lampiran 14 Baptisan di GBI Bethany di Surabaya	191
Lampiran 15 Warta Bethany tahun 2004 dan Warta SPGI 2004	193
Lampiran 16 Akta Nikah Jemaat GBI Bethany Surabaya dan Kartu Anggota Jemaat	199
Lampiran 17 Ibadah di GBI Bethany cabang Juanda	201
Lampiran 18 Seminar Pertumbuhan Gereja Indonesia 1996-2003	202
Lampiran 19 <i>Soft Opening</i> Graha Bethany Nginden	206

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Gereja Bethel Indonesia (GBI) “Bethany” di Surabaya tahun 1977-2003 beserta lingkungan sosial sekitar gereja serta dampak sosial yang ditimbulkan dari keberadaan gereja terhadap jemaat, masyarakat sekitar, dan pemerintah setempat. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah, yakni diawali dengan tahapan pemilihan topik, di mana topik yang dipilih berdasarkan kedekatan intelektual dan emosional penulis, kemudian tahap pengumpulan sumber dilakukan melalui penelusuran arsip ke lembaga arsip daerah serta ke pihak gereja, selain arsip juga ditelusuri sumber lisan melalui melakukan wawancara dengan pihak gereja yang terlibat dalam peristiwa sejarah maupun yang menjadi saksi sejarah, lalu tahap kritik sumber atau verifikasi untuk memilah sumber yang telah diperoleh agar didapatkan keabsahan dan kredibilitas sumber, tahap interpretasi yakni melakukan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah diseleksi, dan terakhir tahap historiografi yang menuangkan hasil penafsiran sumber ke dalam bentuk tulisan naratif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi agama sebagai acuan penulisan. Keberadaan gereja ini berawal dari sebuah persekutuan doa pada tahun 1977 dengan jumlah jemaat hanya tujuh orang pada waktu itu. Setelah GBI Bethany di Surabaya didirikan tahun 1978 kemudian gereja mengalami perkembangan pesat. Hal ini ditandai dengan pertambahan jumlah jemaat yang mencapai ribuan jiwa dan pembangunan gedung gereja dengan kapasitas besar. Perkembangan pesat ini lah yang kemudian mendorong timbulnya dampak sosial gereja terhadap jemaat, masyarakat, dan pemerintah.

Kata kunci : *Gereja, Bethany, Gereja Bethel Indonesia (GBI), Surabaya*

ABSTRACT

This thesis examines the Indonesian Bethel Church (GBI) "Bethany" in Surabaya in 1977-2003 along with the social environment around the church as well as the social impact caused by the existence of the church on the congregation, the surrounding community, and the local government. The method used in writing this thesis uses the historical research method, which begins with the topic selection stage, where the topic is selected based on the author's intellectual and emotional closeness, then the source collection stage is carried out through tracing archives to regional archive institutions and to the church, also traced oral sources through interviews with church parties involved in historical events as well as historical witnesses, then the source criticism or verification stage to sort out the sources that have been obtained in order to obtain the validity and credibility of the sources, the interpretation stage, namely interpreting the sources that have been obtained. has been selected, and the historiography stage which pours the results of the interpretation of the source into narrative writing. The approach in this study uses a sociological approach to religion as a writing reference. The existence of this church began with a prayer meeting in 1977 with a congregation of only seven people at that time. After GBI Bethany in Surabaya was founded in 1978 then the church experienced rapid development. This is marked by the increase in the number of congregations that reach thousands of people and the construction of church buildings with large capacities. This rapid development then encourages the emergence of the church's social impact on the congregation, society, and government.

Keywords : Church, Bethany, Indonesian Bethel Church (GBI), Surabaya